

PENERAPAN WAJIB RAPID TEST ANTIGEN

Pengelola Jeep Wisata Merugi

PENGASIH (KR) - Akibat penerapan rapid test antigen, sejumlah pelaku usaha wisata mengalami kerugian. Seperti yang dialami pengelola mobil jeep wisata yang biasa melayani wisatawan dari luar kota merugi lantaran banyak pemesanan jasa armada tersebut dibatalkan.

"Sementara ini yang menyampaikan keluhan ke kami pengelola jeep wisata. Karena dua bulan lalu sudah dapat booking-an jeep untuk 60 dan 30 orang untuk libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2021. Menyusul diberlakukannya wajib rapid test antigen para pemesan mobil jeep wisata membuat alkannya," kata Kepala (Dispar) Kabupaten Kulonprogo, Joko Mursito SSn MA, Minggu (27/12).

Ditegaskan, dampak kebijakan rapid test antigen memang cukup dirasakan oleh para pengelola jeep wisata di Kulonprogo. Akibat peraturan tersebut banyak pemesanan yang sudah diajukan kemudian

dibatalkan. Bahkan pengelola jeep di depan Kompleks Objek Wisata (Obwis) Pemandian Clereng mengalami kerugian hingga Rp 5 juta. Jumlah tersebut dihitung dari pemesanan yang sudah dibatalkan para wisatawan.

"Padahal kami prediksi pendapatan dari jeep wisata akan tinggi karena jumlah bookingan cukup banyak. Begitu ada peraturan rapid test antigen, banyak inden jeep dibatalkan," ujarnya berharap pendapatan para pengelola jeep wisata bisa ditutupi kunjungan wisatawan lokal.

"Karena tingkat kunjungan wisatawan lokal masih normal dan tidak



KR-Asrul Sani

Disela memantau destinasi wisata di Perbukitan Menoreh, Joko Mursito foto bersama para pengelola jeep wisata.

diwajibkan rapid test," tuturnya.

Lebih lanjut Joko Mursito mengatakan, kendati wisatawan lokal tidak diwajibkan rapid test tapi para pengelola obwis di Kabupaten Kulonprogo sudah taat menerapkan protokol kesehatan (prokes) penanganan Covid-19. Selain itu pihaknya juga rutin melakukan pemantauan terhadap upaya pencegahan penyebaran virus Korona.

"Sejak awal kami sudah wanti-wanti betul, apabila pengelola obwis tidak

patuh menerapkan protokol kesehatan maka akan kami beri sanksi teguran hingga penutupan," tegasnya.

Hal senada disampaikan Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo sebagai Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten, Fajar Gegana. "Dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 kami memang tidak main-main. Khusus sektor pariwisata, apabila ada pengelola obwis tidak taat menerapkan prokes akan kami tutup," jelas Fajar. (Rul)-f

KBM Tatap Muka Tidak Tergesa-gesa

WATES (KR)-Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kulonprogo tidak tergesa-gesa memberlakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara tatap muka. Masih dilakukan kajian pemberlakuan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka pada awal Januari 2020 mendatang, karena penambahan kasus di wilayah ini terus meningkat tajam pada Desember ini.

Sampai Sabtu (26/12), total kasus pasien terkonfirmasi Covid-19 di Kulonprogo sebanyak 909 kasus dengan rincian 45 isolasi rumah sakit, 385 isolasi mandiri, 462 sembuh dan 17 meninggal dunia.

"Rencana KBM secara tatap muka akan dilaksanakan, bila kasusnya semakin naik dan meluas, maka pembelajaran tatap muka akan ditunda, sampai situasinya memungkinkan," ungkap Kepala Disdikpora Kabupaten Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSi, Minggu (27/12).

Pihaknya, lanjut Arif, sudah meminta seluruh pihak sekolah mempersiapkan pembelajaran tatap muka, baik dari sisi sarana dan fasilitas pendukung protokol kesehatan maupun sistem pembelajarannya.

Gugus tugas, kata Ketua Gugus

Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kulonprogo Fajar Gegana, belum mengeluarkan surat rekomendasi sekolah yang akan menerapkan KBM sistem tatap muka. Hal ini mengingat kondisi perkembangan Covid-19 cukup tinggi.

"Kami mengacu pada provinsi dalam penerapan KBM tatap muka. Surat rekomendasi KBM tatap muka akan dikeluarkan sesuai juga dengan kesiapan sekolah dengan protokol kesehatannya," ujar Fajar Gegana.

Dikatakan Fajar Gegana, belum semua sekolah di Kulonprogo siap sarana dan prasarana pendukung penerapan protokol kesehatan. Selain itu, kesiapan guru dalam memberlakukan dan mengatur jadwal KBM tatap muka.

"Kami akan keluarkan rekomendasi bila sekolah sudah siap sarana dan prasarana pendukung protokol kesehatan, serta pengaturan KBM secara tatap muka yang dapat mencegah penyebaran Covid-19," urainya.

Sementara itu, Komisi IV DPRD Kulonprogo menyebut peran fasilitas kesehatan seperti puskesmas sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran pembelajaran tatap mu-

ka. "Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka, daya dukung faskes seperti puskesmas sangat diperlukan. Sehingga harus ada sinergitas antara instansi pendidikan dengan instansi kesehatan, jangan sampai kita cuma buka aja (pembelajaran tatap muka) tapi layanan kesehatannya tidak mampu," papar Ketua Komisi IV DPRD Kulonprogo, Istana SH MIP.

Menurut Istana, persiapan puskesmas dalam mendukung pembelajaran tatap muka sangat penting. Jika nanti ada temuan kasus Covid-19 saat pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, puskesmas yang terlebih dulu turun tangan. Oleh karena itu instansi terkait yakni Disdikpora dan Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat perlu segera menjalin kerjasama perhal itu.

Terkait soal kesiapan sekolah terutama yang ada di wilayah perbukitan dalam menghadapi pembelajaran tatap muka, Istana menilai sebagian besar sekolah telah menyiapkan sarana prasarana penunjang. Dari pantauannya di lapangan belum lama ini, fasilitas protokol kesehatan sudah terpenuhi.

(Wid/Rul)-f

JOKO SURYANTO KETUA GPMB Tumbuhkan Minat Baca-Kreatifitas

WONOSARI (KR) - Ketua Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca (GPMB) Bambang Nur Singgih melantik Pengurus Daerah (PD) GPMB Gunungkidul di lantai 3 Bank Daerah Gunungkidul (BDG). Pengurus yang dilantik diantaranya Ketua Joko Suryanto MPd, Wakil Adriana MAP, Sekretaris Siti Indarwati dan Bendahara Rusti Fakhroh. Bersamaan digelar Seminar "Gaug Literasi di Era Pandemi". "Pengurus yang baru diharapkan dapat melaksanakan tugas dengan maksimal. Mampu untuk mendorong budaya baca di masyarakat," kata Bambang Nur Singgih.

Kegiatan dihadiri Staf Ahli Bupati Siti Isnaini Deconingrum, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul H Ali Ridlo MM, Duta Baca DIY Ferry Anggara, Direktur BDG Rini Widayanti dan diikuti secara virtual penewu, lurah dan undangan.

Siti Isnaini Deconingrum mengungkapkan, kepada pengurus yang baru ke depan harus mampu secara kreatif dan inovatif. Mendorong minat baca di masyarakat. Perkembangan teknologi perlu untuk dihadapi dengan bijak. Karena memang saat ini masyarakat lebih menyukai hal yang bersifat mudah atau instant. "Perkembangan teknologi perlu untuk disikapi dengan bijak. Bagaimana GPMB bisa berinovasi berkreasi menumbuhkan budaya membaca di masyarakat," jelasnya.

H Ali Ridlo MM, Sabtu (26/12) mengungkapkan, pengurus yang baru diharapkan dapat mendorong minat baca masyarakat. Dapat bekerja dengan ikhlas dan nantinya dapat memberikan manfaat peningkatan budaya baca. (Ded)-f



KR-Dedy EW

Pelantikan pengurus GPMB Gunungkidul

SETELAH LAMA VAKUM Sangsisaku Gelar Bedah Buku



KR-Widiastuti

Ika Zardy Saliha se usai bedah buku.

PANJATAN (KR) - Sanggar Seni Sastra Kulonprogo (Sangsisaku) setelah sekian lama vakum, menggelar bedah buku antologi Kembang Mawar Putih.

Hadir secara offline Ketua Sangsisaku, Papi Sadewa di rumah Subardi (Madu Lanceng) Panjatan dengan pertemuan bersifat terbatas dan dihadiri Polsek dan Koramil Panjatan.

Narasumber, penulis buku antologi Kembang Mawar Putih, Barokatussolihah, dengan nama pena Ika Zardy Saliha. Pembedah buku, Krihsna Miharja penulis sastra senior dari Sleman. Partisipan online dalam zoom meeting juga antusias mengikuti acara ini baik yang ada di dalam Kulonprogo ataupun luar Jogja

Ika menyampaikan bahwa ada 130 judul, adapun temanya tentang cinta, asmara, religi, wisata, harapan dan impian. "Bahasa Jawa itu luar biasa kita boleh bangga bisa berbahasa asing tetapi berbahasa dan menulis bahasa Jawa tidak kalah keren," tutur Ika yang semula guru bahasa Arab di MTsN Kulonprogo, Minggu (27/12).

Krishna menyampaikan berbagai hal baik kelebihan dan kekurangan buku antologi. Terlebih ia mengatakan bahwa sebagai pembaca awam, buku antologi ini hebat. (Wid)-f

TENIS MEJA GPC PEMBINAAN ATLET Gunungkidul Sport Center Direstui Menpora

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, berkait dengan rencana pembangunan Gunungkidul Sport Center Handayani, mendapatkan restu dari Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI.

Dalam pertemuan beberapa waktu yang lalu Menpora memberikan restu sehingga nantinya Menpora akan melihat kondisi dan luasan kompleks Stadion Gelora Handayani Jeruk-sari, Wonosari. Karena untuk menjadi Sport Center dibutuhkan luasan lahan 5 sampai 10 hektare.

"Gunungkidul Sport Center Handayani telah mendapatkan restu dari Menpora," kata HM Gandung Pardiman MM di acara Penutupan Turnamen Tenis Meja GPC Cup di Graha GPC Ponjong, Minggu



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman MM bersama juara tenis meja GPC.

(27/12) sore.

Kegiatan dihadiri Pengurus Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Gunungkidul Pratjaja MM, Sekretaris DPD Golkar Gunungkidul Syarif Guska Laksana SH, Tim Asistensi Erwin Nizar dan peserta tenis meja GPC Cup.

Hasil kejuaraan meliputi juara pertama Tatag /Ardan, sedangkan juara kedua Budi/Lasino, juara ketiga diraih Andi/Suripto dan juara ke empat Muslim/Makmuri. Para

pemenang meraih piala dan uang pembinaan. Termasuk petenismeja yang menempati posisi 5 sampai 8 juga diberikan apresiasi.

Ketua panitia Kahyanta menambahkan, turnamen ini untuk pembinaan atlet.

Sementara Pengurus PTMSI Gunungkidul Pratjaja memberikan apresiasi kepada HM Gandung Pardiman MM, karena telah membangun GPC Sport Center di Ponjong. (Ded)-f

ANTISIPASI BANJIR MUSIM HUJAN

Siapkan Penampungan dan Petugas Pintu Air

WATES (KR) - Pengelolaan Waduk Sermo menyediakan penampungan air dengan kapasitas belasan juta meter kubik guna mengantisipasi intensitas curah hujan tinggi. Petugas disiagakan di setiap pintu air bendung gerak dan bendung tetap di Kulonprogo.

Koordinator Lapangan Waduk Sermo, Novika Prabowo dan Kepala Bidang Pengairan, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Pemukiman (DPUP-KP) Kulonprogo, Hadi Priyanto secara terpisah menyampaikan hal tersebut, kemarin.

Novika Prabowo mengungkapkan penambahan air waduk dalam pengendalian untuk mengantisipasi terjadi banjir akibat curah hujan tinggi. Pengendalian dengan memposisikan permukaan air waduk di atas normal pada ketinggian elevasi antara 132 sampai 133 meter

di atas permukaan air laut (dpl).

"Dengan memposisikan permukaan air di atas normal sehingga mampu menampung air hujan jika intensitas curah hujan tinggi. Ketinggian permukaan air sampai ke pelimpas sekitar empat meter," ujar Novika Prabowo.

Ketinggian ruang penampungan empat meter, katanya mampu menampung air hujan belasan juta meter kubik.

Melalui cara ini dapat mencegah potensi banjir akibat curah hujan tinggi dan tidak mengganggu tata tanam pertanian di Kulonprogo.

Secara terpisah Hadi Priyanto menjelaskan telah menyiapkan petugas pintu air di bendung bergerak dan bendung tetap di wilayahnya. Petugas telah dibekali pengoperasian pintu air guna mengantisipasi terjadi banjir. (Ras)-f

DILAKSANAKAN MULAI TAHUN DEPAN

Gedung DPRD Dibangun Ulang

WONOSARI (KR) - Pembangunan ulang gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Gunungkidul rencananya akan dilakukan secara multiyears dan tahap pertamanya akan dimulai tahun 2021 mendatang. Saat ini tim tengah menyelesaikan penyusunan detail engineering desain (DED) dan akan menghabiskan anggaran pembangunan mencapai Rp 35 miliar.

Kepala Bappeda Gunungkidul, Sri Suhartanta menyatakan pembangunan gedung DPRD Gunungkidul memang sudah direncanakan sejak beberapa tahun silam.

"Pertimbangan gedung tersebut perlu dibangun ulang karena ruangan yang ada dianggap kurang memadai dan representatif dalam menunjang kegiatan dewan," katanya, kemarin.

Untuk tahap pertama, pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 9 miliar pada tahun 2021 mendatang. Ke-

mudian pada tahun berikutnya, akan kembali dianggarkan dari APBD Gunungkidul. Sedangkan target yang akan dibangun terdiri yakni ruang persidangan, ruang rapat, ruang fraksi, ruang komisi dan beberapa ruangan lainnya yang akan dilakukan pembangunan agar dapat digunakan untuk kegiatan dewan.

"Rencana pembangunan ulang gedung DPRD Gunungkidul memang sudah direncanakan sejak beberapa tahun silam dan baru akan dilaksanakan mulai tahun depan," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Agus Subaryanto menambahkan, berdasarkan kajian teknis yang dilakukan ada beberapa ruangan di gedung DPRD Gunungkidul yang saat ini yang belum semuanya terpenuhi dan perlu dilakukan pembangunan ulang. (Bmp)-f



PENGUMUMAN SELEKSI CALON ANGGOTA DIREKSI (DIREKTUR TEKNIK) PDAM TIRTA HANDAYANI

Persyaratan Peserta:

1. Warga Negara Indonesia
2. Berijazah paling rendah S-1
3. Berusia paling rendah 35 tahun paling tinggi 55 tahun
4. Untuk kelengkapan syarat lainnya dapat dilihat pada laman dan instagram di bawah

Lamaran Ditujukekan Kepada Panitia Seleksi Calon Anggota Direksi (Direktur Teknik) PDAM Tirta Handayani Tahun 2020

d/a : Sekretariat Panitia Seleksi Bagian Administrasi Perencanaan dan SDA Setda Kabupaten Gunungkidul Jl. Brigjen Katamso No. 1 Wonosari, Telp. 0274-391006 Tanggal : 29 Desember 2020 s.d 7 Januari 2021 pada jam kerja

Keterangan lebih lanjut dapat dilihat di

www.gunungkidulkab.go.id
www.pdamgunungkidul.com

@pemkabgunungkidul
@pdam_tirta_handayani_gk